

**STRATEGI PETANI MISKIN DI DESA TELUK JAYA  
KECAMATAN KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM  
DALAM MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN HDUP**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Mandra Jaya**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281320019**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**STRATEGI PETANI MISKIN DI DESA TELUK JAYA  
KECAMATAN KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM  
DALAM MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN HIDUP**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Mandra Jaya**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281320019**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan:**

Dosen Pembimbing 1,

Drs. Alfiandra., M.Si

NIP. 196702051992031004

Dosen Pembimbing 2,

Drs. Emil El Faisal., M.Si

NIP. 196812211994121001

**Mengetahui,**

**Koordinator Program studi PPKn**

Sulkipani, S.Pd.,M.Pd

NIP. 198707042015041002

**STRATEGI PETANI MISKIN DI DESA TELUK JAYA  
KECAMATAN KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM  
DALAM MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN HIDUP**

**SKRIPSI**

**Oleh:**


**Mandra Jaya**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051281320019**


**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**


Dosen Pembimbing 1,

  
Drs. Alfiandra., M.Si  
NIP. 196702051992031004

Dosen Pembimbing 2,

  
Drs. Emil El Faisal., M.Si  
NIP. 196812211994121001

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn**

  
Sulkipani, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198707042015041002

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mandra Jaya

NIM : 06051281320019

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Petani Miskin Di Desa Teluk Jaya Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hdup” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Mandra Jaya

NIM. 06051281320019



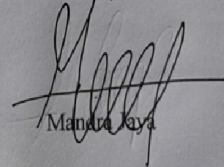
## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya., Ibu Dr. Farida., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani., S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu selama peneliti menempuh pendidikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, Juli 2020

Penulis,



Mandira Jaya

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PRAKATA</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Strategi.....	8
2.1.1 Pengertian Strategi.....	8
2.1.2 Strategi Pengentasan Kemiskinan.....	8
2.2 Petani Miskin.....	11
2.2.1 Pengertian Petani Miskin.....	11
2.2.3 Ciri-Ciri Kemiskinan.....	13
2.2.3 Dimensi Kemiskinan.....	14
2.3 Mempertahankan Kelangsungan Hidup.....	15
2.4 Kebutuhan Keluarga.....	18

2.4.1 Pengertian Keluarga .....	18
2.4.2 Fungsi Keluarga .....	18
2.4.3 Jenis Keluarga .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian .....	21
3.2 Variabel Penelitian .....	21
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	22
3.4 Subjek Penelitian .....	22
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	23
3.5.1 Dokumentasi .....	24
3.5.2 Wawancara .....	24
3.6 Teknik Analisis Data .....	25
3.6.1 Reduksi Data .....	25
3.6.2 Display Data(Penyajian Data) .....	25
3.6.3 Penarikan Kesimpulan .....	26
3.7 Uji Keabsahan Data .....	26
3.7.1 Uji Kredibilitas .....	26
3.7.2 Uji Transferabilitas .....	27
3.7.3 Uji Dependabilitas .....	27
3.7.4 Uji konfirmabilitas .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	29
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi .....	31
4.1.1.1 Struktur Pengurusan Desa Teluk Jaya .....	31
4.1.1.2 Jumlah Penduduk Desa Teluk Jaya .....	31
4.1.1.3 Mata Pencarian Desa Teluk Jaya .....	32
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	32

4.2.1	Deskripsi Hasil Wawancara Melakukan Beranekaragam Pekerjaan Untuk Memperoleh Penghasilan.....	33
4.2.2	Deskripsi Hasil Wawancara Menjalinkan Sistem Keluarga dan Ketahanan.....	40
4.2.3	Deskripsi Hasil Wawancara Bekerja Lebih Banyak Meskipun Penghasilan Yang Didapat Tidak Mencukupi.....	42

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....49**

5.1	Simpulan .....	49
-----	----------------	----

5.2	Saran.....	49
-----	------------	----

5.2.1	Bagi Program Studi PPKn.....	49
-------	------------------------------	----

5.2.2	Bagi Masyarakat Desa Teluk Jaya.....	50
-------	--------------------------------------	----

5.2.3	Bagi Peneliti .....	51
-------	---------------------	----

**DAFTAR PUSTAKA .....51**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Selatan .....	2
Tabel 2 Definisi operasional variable.....	22
Tabel 3 Subjek Penelitian Desa Teluk Jaya.....	23
Tabel 4 Jadwal Kegiatan Penelitian Desa Teluk Jaya.....	30
Tabel 5 Struktur Perangkat Desa Teluk Jaya.....	31
Tabel 6 Jumlah Penduduk Desa Teluk Jaya.....	31
Tabel 7 Mata Pencarian Desa Teluk Jaya.....	32
Tabel 8 Rata-Rata Pendapatan Petani Miskin.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Kediaan Dosen Membimbing
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Seminar Proposal Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melaksanakn Seminar Proposal Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Pengajuan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 7 : Suart Pengesahan Makalah Hasil Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Perbaikan Seminar hasil Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Persetujuan Ujian Akhir Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Penunjukkan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 14 : Surat Izin Penelitian Pemerintahan Kabupaten Muara Enim
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Desa Teluk Jaya
- Lampiran 16 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 18 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 19 : Lembar Wawancara
- Lampiran 20 : Lembar Observasi
- Lampiran 21 : Hasil Dokumentasi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Petani Miskin Di Desa Teluk Jaya Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup. Kegunaan penelitian diharapkan sebagai bahan informasi mengenai Strategi Petani Miskin Di Desa Teluk Jaya Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup. Berdasarkan hal itu maka dibahas didalam rumusan masalah adalah Strategi Petani Miskin Di Desa Teluk Jaya Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup. Untuk Mencapai tujuan tersebut, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan dasar penelitian yaitu study kasus dan sumber data primer yaitu melalui wawancara, observasi dan teknik lainnya. Penelitian yang saya gunakan ialah dengan metode kualitatif, adapun lokasi penelitian di Desa Teluk Jaya Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. Penunjukan didasarkan karena pada kecamatan ini banyak petani miskin yang cenderung masih mengalami kemiskinan. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah studi kasus tentang Strategi Petani Miskin Di Desa Teluk Jaya Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup, dan tipe penelitian yang digunakan yaitu secara deskriptif. Hasil penelitian ini yang melandasi upaya yang dilakukan petani miskin dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya adalah melakukan penghematan pengeluaran, mencari penghasilan tambahan ( pekerjaan sampingan), mencari pinjaman hutang, menjalin sistem kekeluargaan dan ketetanggaan, mendapatkan bantuan dari pemerintahan, mengikuti kegiatan-kegiatan yang berbaur sosial seperti kelompok petani miskin, dan memanfaatkan lembaga sosial yang bertujuan untuk membantu petani miskin yang memiliki keterbatasan ekonomi dan sosialnya. Dari strategi-strategi yang mereka lakukan terbukti mereka bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya yang dimiliki oleh petani miskin dan membantu segala permasalahan dan keterbatasan yang dimiliki oleh petani miskin.

**Kata kunci :** *Strategi Petani Miskin, Mempertahankan kelangsungan Hidup.*

## ABSTRACT

This study aims to find out how the efforts of poor farmers in maintaining their survival. The usefulness of the research is expected to be information material regarding the strategy of poor farmers in the village of Teluk Jaya, Kelekar District, Muara Enim Regency in maintaining survival. Based on that, it is discussed in the formulation of the problem which covers how the poor in Teluk Jaya Village, Kelekar District, Muara Enim Regency in maintaining survival. To achieve these goals, the researchers used a qualitative approach on the basis of research, namely case studies and primary data sources through interviews, observation and other techniques. The research I used was a qualitative method, while the research location was in the village of Teluk Jaya, Kelekar District, Muara Enim Regency. The appointment is based because in this district many poor farmers tend to still experience poverty. In this research, the design used is a case study of the strategies of poor farmers in the village of Teluk Jaya, Kelekar District, Muara Enim Regency in maintaining survival, and the type of research used is descriptive. The results of this study which underlie the efforts made by poor farmers in maintaining their survival are saving costs, looking for extra income (side jobs), seeking debt loans, establishing a family and neighborhood system, getting help from the government, following social activities such as poor farmer groups, and utilize social institutions that aim to help poor farmers who have economic and social limitations. From the strategies they have carried out, it is proven that they can maintain the viability of the poor farmers and help all the problems and limitations of the poor farmers.

**Keywords :** *Poor Farmer Strategy, Maintaining Survival*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya, namun kemiskinan masih menjadi hal yang cukup dominan di kalangan masyarakat Indonesia. Barang-barang impor pun dijual bebas di pasar domestik khususnya produk-produk pertanian sehingga membuat petani-petani Indonesia mengalami kerugian. Meskipun Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alamnya, namun lihatlah kepemilikan dari itu semua. Sebagian besar saham-saham perusahaan di Indonesia dimiliki oleh orang asing.

Hal itu jelas saja akan memberikan keuntungan yang sangat besar kepada pihak asing dibandingkan dengan Indonesia sendiri sebagai pemilik sumber daya alamnya. Masalah ketidakseimbangan ekonomi juga masih menjadi masalah jika melihat keadaan masyarakat Indonesia ada yang benar-benar kaya, namun ada yang berada jauh dari garis kesejahteraan. Untuk mengatasi hal tersebut, dirasa perlu untuk menggerakkan sektor pertanian di Indonesia. Sektor pertanian yang berbasis agroindustri sangat diperlukan dimana produk pertanian yang dijual nantinya tidak hanya dijual dalam bentuk mentah melainkan diolah terlebih dahulu sehingga mempunyai nilai tambah. Selain itu barang-barang impor yang masuk ke pasar domestik perlu untuk dibatasi dengan cara meningkatkan tarif impor.

Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya bermatapencarian petani. Namun, kehidupan petani Indonesia semakin terpuruk. Tidak hanya itu bahkan para petani banyak yang mengalami kemiskinan. Selain petani Indonesia adalah petani penggarap, dimana semakin sulit mengharapkan untuk memperoleh penghasilan seperti yang diinginkan. Hal ini juga didorong oleh beberapa faktor lainnya, antara lain: harga-harga kebutuhan pokok yang dari waktu ke waktu terus meningkat ditambah lagi biaya pendidikan dan kesehatan juga terus meningkat. Selain itu harga pupuk bibit dan perlengkapan pertanian lainnya turut melambung sehingga lebih dapat menyusahkan petani. Hal ini

ditambah dengan harga panen mereka yang terkadang menurun dan ditawarkan oleh tengkulak sehingga menambah penderitaan petani.

Banyak masalah petani yang seharusnya pemerintah selesaikan. Karena sebagai “pengayom” yang mampu mendistribusikan manfaat sumber daya alam secara adil dan merata sesuai dengan salah satu tujuan luhur kita mendirikan Negara Indonesia yang tergambar di dalam pembukaan Undang-Undang Dasar kita, seharusnya pemerintah berperan aktif dalam memajukan kesejahteraan petani. Namun kenyataannya dengan adanya beberapa kebijakan pertanian yang dilakukan oleh pemerintah malah mencekik petani ditambah kurangnya lahan dan sarana prasarana yang cukup memadai. Petani juga berperan penting dalam menstabilkan perekonomian Indonesia.

**Tabel. 1 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Selatan Maret 2010 – Maret 2016**

Jumlah Penduduk Miskin	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Perkotaan	471 224	409 145	388 652	384 773	367 121	390 870	374 527
Pedesaan	654 501	665 662	668 379	725 600	733 708	754 758	726 665
Perkotaan+Pedesaan	1 125 725	1 074 807	1 057 031	1 110 373	1 100 829	1 145 628	1 101 192

Sumber: (<https://sumsel.bps.go.id/dynamictable/2016/07/19/59/jumlah-penduduk-miskin-provinsi-sumatera-selatan-maret-2010---maret-2016.html>) Di akses pada 15 Maret 2020)

Pertumbuhan ekonomi dengan laju yang tinggi dan berkelanjutan merupakan suatu keharusan untuk memastikan kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ini sangat penting, terutama di Indonesia, di mana jumlah penduduknya yang cukup besar (sekitar 250 juta) dan terus bertambah setiap tahun. Populasi yang besar dan terus bertambah itu membutuhkan uang atau pendapatan untuk bisa hidup layak, dan oleh karena itu mereka membutuhkan kesempatan kerja sebagai sumber utama pendapatan. Dan, sudah merupakan pengetahuan umum bahwa sumber utama pertumbuhan kesempatan kerja adalah pertumbuhan ekonomi (Tambunan, 2016 : 46).

Berdasarkan profil Desa Teluk Jaya Tahun 2014, Kecamatan Kelekar dengan wilayah seluas 14.170 Ha, seluruhnya berupa areal lahan bukan sawah.



Bila dirinci menurut penggunaannya, pemanfaatan lahan bukan sawah yang paling luas adalah lahan yang digunakan untuk perkebunan yaitu seluas 5.123 Ha atau sekitar 46,27 persen dari seluas lahan bukan sawah.

Mereka yang termasuk dalam petani miskin di Desa Teluk Jaya yaitu petani yang memiliki tanah dalam jumlah kecil yaitu kurang dari 0,5 hektar tetapi mereka lebih banyak menggantungkan dalam memenuhi kebutuhan keluarga dengan bekerja atau menggarap tanah orang lain sebagai buruh tani.

Sedangkan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup mereka memiliki suatu strategi petani miskin, dimana pekerjaan itu merupakan pekerjaan sampingan yang dilakukan di luar pekerjaan pokoknya sebagai petani karet. Menggarap atau menyadap kebun karet yang lebih dikenal dengan istilah “mantang” karet milik orang lain, merupakan salah satu bentuk strategi mempertahankan kelangsungan hidupnya atau pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sebagian besar petani miskin yang ada di Desa Teluk Jaya. Namun ada juga diantara mereka yang menjadi buruh tani, nelayan, menanam palawija, buruh harian, kuli bangunan dan lainnya.

Berikut ini beberapa kajian penelitian atau studi-studi yang pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa para ahli mengenai strategi petani dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya di beberapa pedesaan. Hal ini telah dibuktikan Oleh Heppy Berutu Tahun 2015 (<http://respository.usu.ac.id/handle/12345678/52401>) di akses 20 Oktober 2017), dengan judul “Strategi Petani Miskin Dalam Mempertahankan Usaha Tani”. Dari hasil penelitian ini lebih memfokuskan untuk mengetahui seperti apa strategi yang dilakukan petani miskin di Desa Silima Kuta dalam mempertahankan usaha taninya, serta mengetahui apakah strategi-strategi yang mereka lakukan benar-benar membantu dalam usaha taninya.

Selanjutnya peneliti Halide 2013(<http://scholar.google.com/scholar> di akses 02 Oktober 2017), yang berjudul “Strategi Kelangsungan Hidup Lima Keluarga Petani Di Kelurahan Wala Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang”. Jadi dari hasil penelitian ini, lima keluarga petani lebih memfokuskan hanya melihat dan mengukur upaya yang dilakukan petani sawah dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa, Jadi Keadaan petani miskin di desa Teluk Jaya yang sangat menggantungkan kehidupannya dengan bertani atau pada alam menyebabkan mereka hidup dalam kemiskinan. Dimana, mereka sulit untuk memenuhi kebutuhan keluarganya yaitu sandang, pangan, papan dan untuk bagi anggota keluarganya. Oleh karena itu, mereka memiliki strategi atau cara untuk dapat melangsungkan hidup dan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya.

Desa Teluk Jaya adalah salah satu Desa dari 7 (tujuh) Desa yang terletak di Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim yang dulunya termasuk kedalam wilayah Kecamatan Gelumbang. Kecamatan Kelekar merupakan wilayah pemekaran dari Kecamatan Gelumbang. Pada tahun 2007 sampai dengan akhir Tahun 2010. Penyebaran penduduk Kecamatan Kelekar cukup merata dengan kepadatan penduduk sebesar 10.491 jiwa. Wilayah terpadat ada di Desa Teluk Jaya dengan kepadatan penduduk sebesar 1427 jiwa, yang mayoritas mata pencarian penduduknya adalah sebagai petani kemudian disusul dengan buruh tani. *(BPS Kabupaten Muara Enim 2016, Kecamatan Kelekar Dalam Angka Tahun 2016. <http://muaraenimkab.bps.go.id>. Diakses pada 12 September 2017)*

Pada tahun 2016 jumlah kepala keluarga yang ada di Desa Teluk Jaya adalah berjumlah 417 kepala keluarga. Kepala keluarga di Desa Teluk Jaya yang mengenyam pendidikan boleh dikatakan cukup rendah berdasarkan data yang diperoleh dari UPT Keluarga Berencana Kecamatan Kelekar pada tahun 2014 jumlah kepala keluarga yang tidak mengenyam pendidikan atau tidak tamat Sekolah Dasar sekitar 50% dari jumlah kepala keluarga keseluruhan. Jika dilihat dengan perubahan zaman sekarang, tentunya tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya tidak mengenyam pendidikan di sekolah karena di zaman yang modern ini sangat penting.

*(Data Administrasi Penduduk Desa Teluk Jaya Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim Tahun 2016)*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap Bapak Kepala Desa Teluk Jaya, menurut beliau untuk mengenai jumlah petani miskin yang berstatus miskin sudah tersedia tentang kriteria petani miskin akan tetapi supaya lebih efektif tentang penelitian tersebut,

peneliti perlu melakukan pendataan tersendiri sehingga data yang diperoleh tepat sasaran dan benar. Untuk memudahkan mengumpulkan data mengenai petani miskin, peneliti juga disarankan untuk melakukan tanya langsung terhadap petani miskin yang terdapat di Desa Teluk Jaya. Dari data yang diperoleh dari masing-masing Ketua RT atau Kadus (Kepala Dusun) yang terdapat dalam wilayah Desa Teluk Jaya, hasil yang diperoleh dari 417 kepala keluarga yang terdapat di Desa Teluk Jaya diperoleh jumlah keseluruhan kepala keluarga yang berstatus keluarga miskin secara keseluruhan adalah berjumlah 397 orang. Dari 397 orang tersebut tentunya tidak untuk diteliti secara keseluruhan mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk itu perlu dibuat kriteria-kriteria khusus guna menunjang penelitian ini.

Kriteria yang dimaksud dengan miskin, di bawah ini adalah 14 Kriteria Miskin menurut Standar Badan Pusat Statistik (BPS) 2015 :

1. Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8m<sup>2</sup> per orang.
2. Jenis lantai tempat tinggal terbuat dari tanah/ bamboo/ kayu murahan.
3. Jenis dinding tempat tinggal dari bambu/ rumbia/ kayu berkualitas rendah/ tembok tanpa diplester.
4. Tidak memiliki fasilitas buang air besar/ bersama-sama dengan rumah tangga lainnya.
5. Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik.
6. Sumber air minum berasal dari sumur/ mata air tidak terlindung/ sungai/ air hujan.
7. Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/ arang/ minyak tanah.
8. Hanya mengkonsumsi daging/ susu/ ayam/ dalam satu kali seminggu.
9. Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun.
10. Hanya sanggup makan sebanyak satu kali/ dua kali dalam sehari.
11. Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas/ poliklinik.
12. Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah petani dengan luas 500m<sup>2</sup>, buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan, dan pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp. 600.000,- per bulan

13. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga, tidak sekolah/ tidak tamat SD/ tamat SD.
14. Tidak memiliki tabungan/ barang yang mudah dijual dengan minimal Rp. 500.000,- seperti sepeda motor kredit/ non kredit/ emas, ternak, kapal motor atau barang modal lainnya.

(14 *Kriteria Miskin Menurut Standar BPS Dinas Sosial Tahun 2014*<http://arsipskpd.batam.go.id>. Di akses pada 15 Maret 2018).

Hasil observasi dari awal sampai sekarang strategi yang dilakukan petani miskin yang dilakukan penduduk desa Teluk Jaya diantaranya adalah bertani, menjadi buruh harian, kuli bangunan, pinjam uang dari keluarga atau tetangga, nelayan, menjual aset berharga, selain itu kebanyakan dari mereka menjadi buruh tani.

Berdasarkan kenyataan pada latar belakang tersebut diatas maka, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian untuk mengetahui, serta menganalisa strategi atau cara petani miskin untuk mempertahankan kelangsungan hidup dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Karena inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang diberi judul **“Strategi Petani Miskin Di Desa Teluk Jaya Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana Strategi Petani Miskin di Desa Teluk Jaya Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidup ?..

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana strategi petani miskin dalam mempertahankan kelangsungan hidup.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Secara Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai masukan bagi ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan konsep strategi kelangsungan hidup

petani miskin dalam memenuhi kebutuhan keluarga agar kemudian dapat dikembangkan dalam upaya menambah wawasan keilmuan PPKn.

#### **1.4.2. Manfaat Secara Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi Program Studi PPKn**

Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan oleh Program Studi PPKn ataupun pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap pemecahan masalah kemiskinan, khususnya dalam perumusan kebijakan yang menyangkut program-program pengentasan kemiskinan di pedesaan. Pemahaman terhadap potensi dan kemampuan orang miskin dalam mengatasi tekanan kemiskinan perlu dijadikan dasar menyusun setiap program-program pembangunan pedesaan terutama yang berkaitan langsung dengan penduduk miskin.

##### **1.4.2.2 Bagi Masyarakat Desa Teluk Jaya**

Diharapkan petani miskin di Desa Teluk Jaya dapat memberikan gambaran tentang upaya yang dapat dilakukan oleh petani miskin dalam mempertahankan kelangsungan hidup serta masyarakat setempat.

##### **1.4.2.3 Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat dijadikan sarana pengetahuan dan saranna untuk para petani miskin di Desa Teluk Jaya Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim mengenai strategi petani miskin dalam mempertahankan kelangsungan hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim 2016, *Kecamatan Kelekar Dalam Angka Tahun 2016*. <http://muaraenimkab.bps.go.id>. Diakses pada 12 September 2017.
- 14 Kriteria Miskin Menurut Standar BPS Dinas Sosial Tahun 2014 <http://arsipskpd.batam.go.id>. Di akses pada 15 Maret 2018, jam 13.00 WIB.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abdoellah, O.S. 2017. *Ekologi Manusia dan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Damanhuri, Didin. 2010. *Ekonomi Politik dan Pembangunan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Suharto, Edi. 2018. *Dasar-Dasar Praktik Pekerjaan Sosial Seni Menjalani Profesi Pertolongan*. Jakarta Timur: Intrans Publishing Wisma Kalimetro.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Membedayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika aditama.
- Gilarso, 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Jogyakarta: Kanisius.
- Hidayati, Dewi. 2013. *Strategi Kelangsungan Hidup Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Keluarga dan Jaminan Sosial Bagi Rumah Tangga Miskin*. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan.
- Suyono, Haryono, 2005. *Senengi Baru Pemberdayaan Keluarga*: Yayasan Dana Sejahtera Mandiri.
- Herimanto dan Winarno. 2012. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Neolaka, Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PP Nomor 10 Tahun 1992 dalam BKKBN tentang kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera.
- Setyaningsih, Indah. 2012. *Strategi kelangsungan Hidup Rumah Tangga Petani Miskin Desa Serut Sadang Kec. Winong Kab. Pati Jawa Tengah*. <http://digilib.uns.ac.id>. Diakses pada 2 September 2017.
- Rachman, N.F. 2017. *Petani dan Penguasa Dinamika Perjalanan Politik Agraria Indonesia*. Yogyakarta: INSISTPress dan KPA (Konsorsium Perubahan Agraria).
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.



Soemitro, Sutystie. 2002. *Kemiskinan dan Ketidakmerataan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soekartawi, dkk.2011.*Ilmu UsahaTani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Tambunan, Tulus. 2016. *Pembangunan Ekonomi Inklusif*. Jakarta: Pustaka LP3ES (Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerapan Ekonomi dan Sosial).